

**ANALISIS PELAKSANAAN RESTORASI SUNGAI  
SEKANAK-LAMBIDARO DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh :**

**YASFIN NISA  
NIM. 07011281621088**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS PELAKSANAAN RESTORASI SUNGAI SEKANAK-  
LAMBIDARO DI KOTA PALEMBANG**

Skripsi  
Oleh :  
Yasfin Nisa  
07011281621088

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 26 Juli 2023

Pembimbing :

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001
2. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

Penguji :

1. Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M.Si  
NIP. 198801272019031005
2. Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si  
NIP. 19950814 2019032020

Tanda Tangan




Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,  
  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196603221990031004

Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,

  
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasfin Nisa

NIM : 07011281621088

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang“ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 31 Juli 2023



Yasfin Nisa

NIM. 07011281621088

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto :

**“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu.” (Imam Malik)**

### Persembahan :

- 1. Kedua orangtua, Drs. Erfandri,  
Apt dan Lestri Widatni, BSC**
- 2. Kakak-kakakku, Ikhri Fitriandi,  
ST dan Widyasri Lefani, SE**
- 3. Adikku, M. Fairuz Ramadhani**
- 4. Teman-temanku Administrasi  
Publik angkatan tahun 2016**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dari-Nya masih diberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Pelaksanaan Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar derajat S-1 dalam bidang Administrasi Publik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan segala penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua, Papa Drs. Erfandri, Apt dan Mama Lestri Widatni, BSC. Serta Abang Ikhri Fitriandi, ST., Kakak Widyasri Lefani, SE., dan Adik M. Fairuz Ramadhani dalam memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan dan Bapak Januar Eko Aryansyah, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, serta pemikirannya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Pihak Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII dalam memberikan data
9. Teman-teman Administrasi Publik angkatan 2016

Penulis mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyajikan skripsi lebih baik ke depannya.

Palembang, Juli 2023

Yasfin Nisa


07011281621088

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perencanaan Pemerintah Kota Palembang dalam mengatasi banjir dan bau tidak sedap dengan merestorasi Sungai Sekanak-Lambidaro yang ke depannya akan diubah menjadi destinasi wisata kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena permasalahan yang diteliti melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dan dokumen-dokumen pribadi lainnya. Aspek yang digunakan adalah relevansi, efektivitas, dampak, efisiensi, dan keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro sampai saat ini masih berlangsung dengan baik, namun terdapat beberapa hambatan seperti datangnya COVID, dana yang menunggu terjualnya Surat Berharga Syariah Negara, dan masih terdapat beberapa kerusakan fasilitas serta aroma tidak sedap dari sungai.

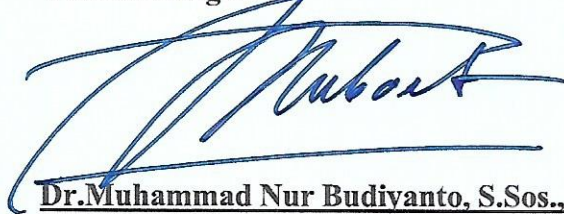
**Kata kunci : pelaksanaan, restorasi, Sungai Sekanak, Sungai Lambidaro.**

**Pembimbing I**



**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

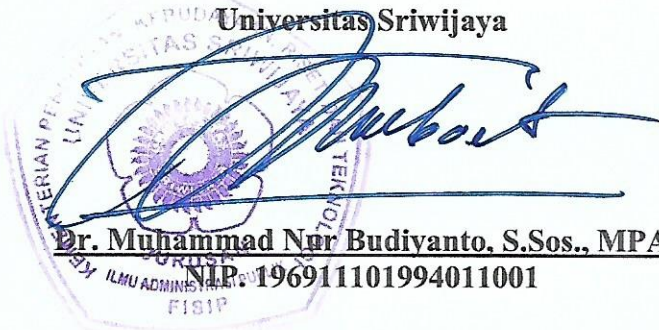
**Pembimbing II**



**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

**Palembang, Juli 2023**

**Ketua Jurusan Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



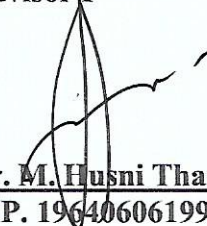
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP. 196911101994011001

**ABSTRACT**


*This research is motivated by the planning of the Palembang City Government in overcoming flooding and bad odors by restoring the Sekanak-Lambidaro River which in the future will be turned into a city tourist destination. This study aims to determine the implementation of the Sekanak-Lambidaro River restoration program in Palembang City. This research method uses a qualitative descriptive research method, which describes the phenomenon of the problems studied through observations, interviews, personal documentation, and other personal documents. The aspects used are relevance, effectiveness, impact, efficiency, and sustainability. The results of the study show that the Sekanak-Lambidaro River restoration program is still going well, but there are several obstacles such as the arrival of COVID, funds waiting for the sale of State Sharia Securities, and there are still some damage to facilities and an unpleasant smell from the river.*

**Keywords : implementation, restoration, Sekanak River, Lambidaro River.**


**Advisor I**

  
**Dr. M. Husni Thamrin, M.Si**  
**NIP. 196406061992031001**

**Advisor II**

  
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**

**Palembang, July 2023**  
**Chairman of The Public Administration Department**  
**Faculty of Social dan Political Science**  
**Sriwijaya University**

  
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**NIP. 196911101994011001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori.....	8
1. Manajemen Sektor Publik.....	8
2. Teori Evaluasi Program.....	9
3. Restorasi Sungai.....	13
B. Penelitian Terdahulu .....	14
C. Kerangka Pemikiran .....	19
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Definisi Konsep .....	21
C. Fokus Penelitian .....	22
D. Jenis dan Sumber Data .....	23
E. Informan Penelitian.....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	24



H. Teknik Keabsahan Data.....	25
I. Jadwal Penelitian .....	28
J. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>Gambaran Umum dan Hasil Pembahasan.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum .....	30
1. Sejarah Singkat Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII .....	30
2. Visi dan Misi Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.....	32
3. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.....	33
4. Struktur Organisasi Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.....	35
5. Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.....	37
6. Sejarah Singkat Sungai Sekanak .....	43
7. Sejarah Singkat Sungai Lambidaro .....	44
B. Analisis Pelaksanaan Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro .....	45
1. Relevansi.....	46
2. Efektivitas .....	50
3. Dampak.....	54
4. Efisiensi .....	58
5. Keberlanjutan .....	61
<b>BAB V.....</b>	<b>75</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 2. Fokus Penelitian .....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sungai Sekanak dan Sub-Sistem Lambidaro .....	4
Gambar 2. Aliran Sungai Sekanak-Lambidaro.....	4
Gambar 3. Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.....	31
Gambar 4. Suasana Kantor Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII .....	32
Gambar 5. Struktur Organisasi Kantor BBWS Sumatera VIII.....	37
Gambar 6. Sungai Sekanak di Samping Kantor Walikota .....	43
Gambar 7. Sungai Lambidaro.....	44
Gambar 8. Sungai Lambidaro.....	45
Gambar 9. Permasalahan Sungai Sekanak-Lambidaro. ....	48
Gambar 10. Permasalahan Sungai Sekanak-Lambidaro .....	48
Gambar 11. Keluhan warga terhadap Sungai Sekanak .....	49
Gambar 12. Restorasi Sungai Sekanak .....	52
Gambar 13. Proses restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro .....	53
Gambar 14. Wilayah Sungai Sekanak di dekat Kantor Walikota Palembang sebelum direstorasi .....	55
Gambar 15. Wilayah Sungai Sekanak di dekat Kantor Walikota Palembang setelah direstorasi .....	56
Gambar 16. Festival Sungai Sekanak-Lambidaro bulan Februari 2022 .....	57
Gambar 17. Walikota meninjau Sungai Sekanak-Lambidaro .....	60
Gambar 18. Hambatan Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro. ....	60
Gambar 19. Sampah di aliran Sungai Sekanak.....	62
Gambar 20. Penutup parit yang hilang.....	63
Gambar 21. Pagar pembatas sungai .....	63
Gambar 22. Tempat berteduh .....	64

Gambar 23. Kapal petugas kebersihan.....	66
Gambar 24. Sampah di aliran sungai .....	66
Gambar 25. Sungai Sekanak.....	67
Gambar 26. Sungai Sekanak.....	67
Gambar 27. Tugu Sungai Sekanak-Lambidaro .....	68
Gambar 28. Tugu Sungai Sekanak-Lambidaro .....	68
Gambar 29. Taman bermain .....	69
Gambar 30. Taman bermain .....	69
Gambar 31. Fasilitas olahraga .....	70
Gambar 32. Tanaman Hidroponik .....	70
Gambar 33. Tempat Duduk.....	71
Gambar 34. Lampu Jalan .....	71
Gambar 35. Rumah Komunitas Peduli Sungai.....	72
Gambar 36. Pojok Internet Gasnet Gambar.....	72
Gambar 37. Pojok Internet Gasnet.....	72
Gambar 38. Kapal Petugas Kebersihan.....	73

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Gambar keadaan Sungai Sekanak
2. Gambar keadaan Sungai Lambidaro
3. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi
4. Kartum Bimbingan Skripsi
5. Lembar Pengesahan Ujian Skripsi
6. Surat Penelitian
7. Permen PU No. 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Kota

## **DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG**

- A. COVID-19 : Penyakit Coronavirus
- B. Drainase : Saluran air
- C. Permen PU : Peraturan Menteri Pekerjaan Umum
- D. SDM : Sumber daya manusia
- E. BBWS : Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera
- F. SNTV : Satuan Non Vertikal Tertentu

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu aliran anak Sungai Musi, yaitu Sungai Sekanak dan Lambidaro memiliki masalah berupa sering terjadinya banjir, banyaknya sampah, dan memiliki aroma yang tidak sedap. Bertambahnya penduduk membuat tekanan terhadap pemenuhan kebutuhan untuk membangun kawasan perumahan, industri, dan fasilitas pendukung sehingga menyebabkan lahan yang dulunya merupakan daerah resapan air berubah menjadi daerah kedap air yang dapat menyebabkan bencana banjir dan juga kebiasaan masyarakat dalam membuang limbah rumah tangga ke sungai. Masyarakat sekitar mengaku masih banyak orang yang membuang sampah ke sungai walaupun sudah disediakan kotak sampah. Pemerintah Kota Palembang pun sudah membangun beberapa fasilitas wisata dengan tujuan dapat mendatangkan pengunjung untuk bersantai di sana, namun hal tersebut hanya bertahan tidak lama. Penyebabnya adalah fasilitas masih minim dan sungai masih mengeluarkan aroma tidak sedap. Karena sepi pengunjung, beberapa fasilitas tersebut dicuri oleh orang yang tidak bertanggung jawab juga terdapat banyak kerusakan karena tidak terawat.

Dilansir dari TribunSumsel.com edisi 25 Juni 2019, masyarakat berkata, "Padahal sudah ada kotak sampah, tapi kadang warga yang tinggal di tepian sungai itu seperti tidak peduli dengan kebersihan sampahnya itu langsung dibuang, mungkin harus disediakan juga tong sampah di setiap rumah yang ada di pinggir sungai."(Pratama, 2019)

Aliran anak Sungai Musi ini memiliki perkembangan lahan yang pesat antara lain sebagai kawasan bisnis dan perkembangan pemukiman. Sungai tersebut memiliki banyak fungsi untuk kebutuhan masyarakat, yaitu sebagai sumber air, sarana transportasi, dan pariwisata.(Nugraha, 2020)

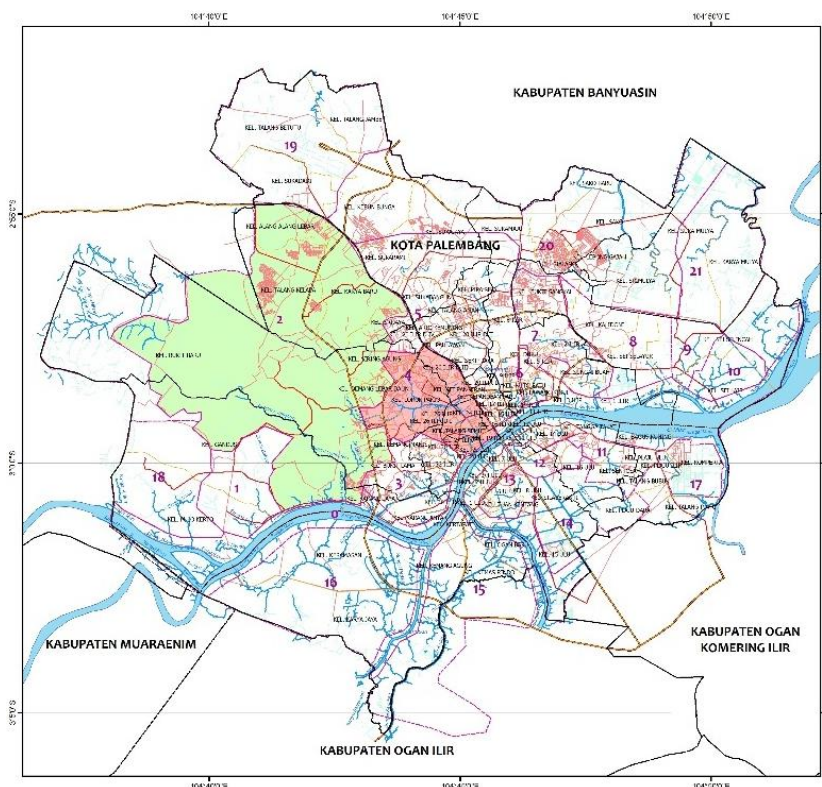
Dengan banyaknya aktivitas pembangunan tersebut, maka dapat menyebabkan bagian hilir dari aliran sungai sering terjadi genangan-genangan dengan durasi waktu yang berbeda-beda dan frekuensi yang tidak sama setiap tahunnya. Untuk mengantisipasi banjir yang meluas di masa mendatang, perlu diadakan pengaturan dan pengendalian air di wilayah Sungai Sekanak dan Sungai Lambidaro dengan membuat perencanaan pengendalian air yang matang dan terpadu. Restorasi sungai merupakan salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Daerah Kota Palembang untuk mengendalikan air dan kualitas air sungai agar sesuai dengan standar baku mutu air sehingga air sungai dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai kegiatan. Restorasi tersebut dengan melakukan drainase yang dapat diartikan sebagai serangkaian bangunan air yang memiliki fungsi untuk mengurangi atau membuang air yang berlebihan di suatu kawasan agar kawasan tersebut dapat berfungsi dengan baik. Dilansir dari [sumatera.bisnis.com](http://sumatera.bisnis.com) edisi 4 Maret 2021, pengerjaan restorasi sungai ini mengalami penundaan dikarenakan Palembang dilanda masalah pandemi COVID-19. Pengerjaan sungai yang sudah berjalan baru mencapai 800 meter dari total rencana restorasi dan normalisasi sungai sepanjang 11 kilometer. Ketua Tim Kegiatan Perencanaan Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro, Agung Setiono, menjelaskan restorasi ini memakan biaya yang sangat besar, terutama dalam pembangunan turap atau dinding sungai, lanskap, dan normalisasi sungai. Ketiga tahapan itu menelan biaya hampir 50% lebih dari dana yang diperlukan. Tiga tahapan pelaksanaan, yaitu: melakukan pembangunan penguatan tebing segmen muara Sungai Sekanak, melakukan normalisasi atau galian alur sungai segmen muara Sungai Lambidaro sampai Jalan Sukarno Hatta, dan normalisasi sungai.<sup>1</sup> Harnojoyo, Walikota Palembang, juga menjelaskan bahwa pihaknya juga akan melakukan pengembalian kondisi air Sungai Sekanak menjadi seperti semula, yaitu melalui bantuan IPAL dari pihak Australia. "IPAL

---

<sup>1</sup> Widarti, "Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro Sumsel ditaksir Rp394 Miliar"



rencana akan disambungkan ke daerah yang aliran limbahnya bermuara ke Sungai Sekanak. Mudah-mudahan dengan IPAL inilah, sumber air ini bisa dimanfaatkan lagi seperti semula. Saat ini proyek itu sedang dikerjakan oleh pihak Australia yang ada di Sungai Selayur," jelasnya.<sup>2</sup> Waktu pelaksanaan restorasi sungai, yaitu: (1) Tahun 2019 dilakukan pemaparan *Detail Engineering Design* restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro, (2) Tahun 2020 adanya tahap pengerjaan pertama yang telah rampung sepanjang 1 km dari muara sungai hingga jembatan karang<sup>3</sup>, (3) Tahun 2021 pengerjaan lanjutan mulai awal Mei-September 2021 telah mencapai 57% atau 800 meter<sup>4</sup>, (4) Tahun 2022 pada akhir bulan Maret, BBWS Sumatera VIII melanjutkan restorasi Sungai Sekanak fase ke-2 dengan pembangunan sepanjang 1,3 km sepanjang Jalan Radial, tepatnya dari samping Palembang Indah Mall ke Komplek Pertokoan Ilir Barat Permai<sup>5</sup>.



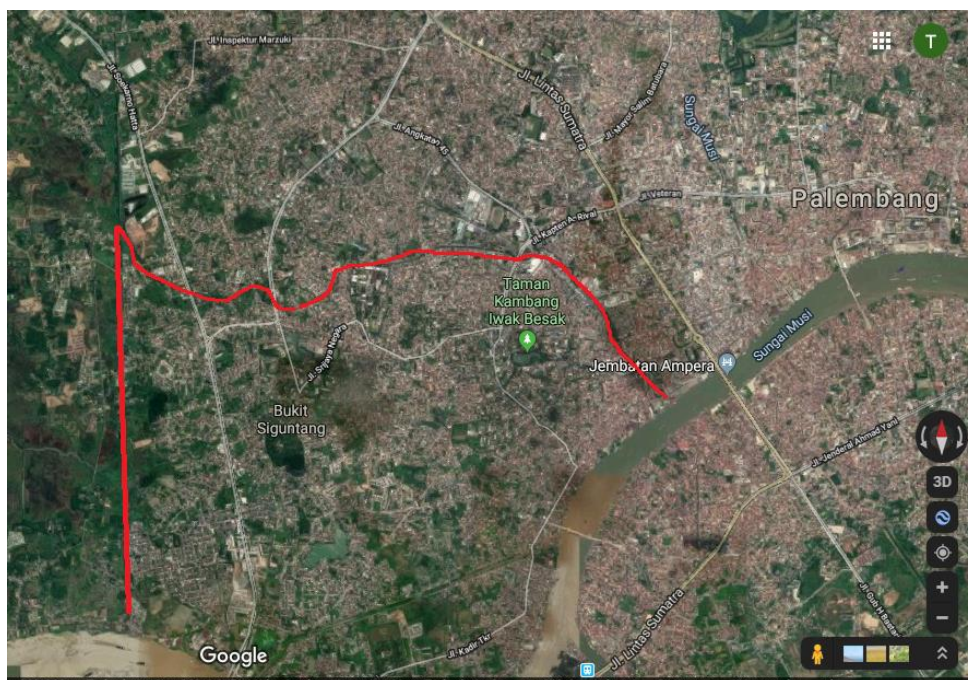
<sup>2</sup> Kominfo, "Harnojoyo Hadiri *Ground Breaking* Restorasi Sungai Sekanak Lambidaro"

<sup>3</sup> Wulandari, "Pemkot Palembang Paparkan DED Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro"

<sup>4</sup> Antara, "Target Selesai Desember, Progres Restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro Capai 57 Persen"

<sup>5</sup> Fathony, "Akhir Maret 2022 BBWS VIII Restorasi Sungai Sekanak Fase Kedua"

**Gambar 1. Sungai Sekanak dan Sub-Sistem Lambidaro**  
 Sumber : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Palembang



**Gambar 2. Aliran Sungai Sekanak-Lambidaro**  
 Sumber: *Google Earth*

Berdasarkan penjelasan hal tersebut diatas, maka Pemerintah melalui Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII pada tahun 2017 melakukan kegiatan Detail Desain Drainase Kota Palembang Sub-Sistem Sekanak dan Lambidaro Ketersediaan Infrastruktur yang memadai dan berkesinambungan merupakan kebutuhan mendesak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Drainase merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah khususnya lingkungan pemukiman penduduk.

Untuk melaksanakan hal tersebut tentunya ada beberapa aspek hukum sebagai landasan melakukan kegiatan tersebut, adapun landasan yang dimaksud secara aspek hukum sesuai regulasi yang ada antara lain :

1. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sumber Daya Air

2. Peraturan Pemerintah No. 38 tahun 2011 tentang Sungai
3. Permen PU No. 12/PRT/M/2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Drainase Kota

Penelitian mengenai restorasi sungai juga menyebutkan masalah yang sama yang sering dihadapi oleh sungai seperti banjir, terdapat bangunan-bangunan liar, sampah, dan beberapa masalah lainnya. Masalah tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dari pemerintah serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sungai yang sering disalahgunakan. Beberapa dari penelitian tersebut menawarkan solusi dengan melakukan kegiatan rutin membersihkan sungai bekerja sama dengan komunitas pencinta lingkungan/sungai. Solusi lain berupa mengedukasi masyarakat tentang pentingnya melestarikan lingkungan seperti sungai karena merupakan sumber kebutuhan sehari-hari. (Wulandari, 2015).

Namun penelitian tersebut belum menjelaskan bagaimana pelaksanaan atau perencanaan restorasi sungai yang dilakukan pemerintah secara utuh. Pemerintah merupakan salah satu peran penting yang bertanggung jawab dalam melakukan pelestarian lingkungan sumber daya air termasuk sungai yang sering digunakan oleh masyarakat. Pemerintah khususnya pemerintah daerah mempunyai kekuasaan dalam pengawasan, penegakan hukum, serta mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan sungai. Masyarakat juga kurang mengetahui bagaimana mendapatkan informasi rincian mengenai pelaksanaan atau perencanaan restorasi sungai karena yang tersebar di berita hanya hasil yang akan didapatkan setelah kegiatan tersebut dilaksanakan serta besaran dana yang tidak terlalu rinci.

Penelitian ini berusaha memberikan kontribusi berupa informasi dan pengetahuan mengenai pelaksanaan restorasi sungai, khususnya Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang. Penelitian ini menganalisis dari sisi pemerintah daerah dalam melaksanakan

kegiatan restorasi sungai berupa rincian kegiatan pelaksanaan yang diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana gambaran pelaksanaan restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan restorasi Sungai Sekanak-Lambidaro di Kota Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pelaksanaan restorasi yang pembangunannya akan digunakan oleh masyarakat serta sebagai pijakan juga referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis pelaksanaan restorasi sungai di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan masukan bagi instansi terkait berupa saran serta berbagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan demi kelancaran dan kelangsungan pembangunan sedangkan manfaat bagi penulis, yaitu melatih dalam

menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya dengan menerapkan metode atau ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

## Daftar Pustaka

1. Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Vol. 5). Pustaka Pelajar.
2. Dewi, I. C. (2011). *Pengantar ilmu administrasi*. PT Prestasi Pustakaraya.
3. Dwiyanto, A. (2018). *Manajemen Pelayanan Publik: Peduli Inklusif Dan Kolaborasi*. UGM PRESS.  
<https://books.google.co.id/books?id=rrtjDwAAQBAJ>
4. Kadji, Y. (2016). *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Deepublish.  
<https://books.google.co.id/books?id=oBCZDgAAQBAJ>
5. Keban, Y. T. (2004). *Enam dimensi strategis administrasi publik: Konsep, teori dan isu*. Gava Media.
6. Kirana, K. C., Ratnasari, R. T., & others. (2017). *Evaluasi kinerja sumber daya manusia (SDM)*. Gosyen Publishing.
7. Kuncoro, D. A. (2018). *Strategi Pengolahan Sampah Sungai Dalam Mendukung Restorasi Sungai di Wilayah Sungai Cimanuk· Cisanggarung*.
8. Maryono, A. (2015). *Restorasi sungai: Pembangunan sungai, dampak pembangunan sungai, restorasi sungai = River restoration* (Cetakan kedua). Gadjah Mada University Press.
9. Owen, J. M. (2020). *Program Evaluation: Forms and Approaches* (3 ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003116875>
10. Pasolong, H. (2019). *Teori administrasi publik*. Penerbit Alfabeta.
11. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.  
<https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>

12. Rachman, L. M. (2018). *Potensi, Peran, dan Kontribusi Perguruan Tinggi dalam Restorasi Sungai*.
13. Sardjo, S. (2017). *Implementasi model Evaluasi Formatif Program Pembangunan Sosial (EFPPS): Partisipasi multipihak dalam evaluasi program* (Edisi pertama). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
14. Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan: (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Cet. 6). Alfabeta.